

# **Gambaran Kemampuan Aspek Sosial Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Nurul Iman Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**

Hasnilawati<sup>1</sup>, Daviq Chairilisyah<sup>2</sup>, Enda Puspitasari<sup>3</sup>  
Kampus Bina Widya Km.12,5 Simpang Baru 28293  
email : [hasnilawati@yahoo.co.id](mailto:hasnilawati@yahoo.co.id)  
Telp. 081365374083

## **ABSTRAK**

Seperti ada anak yang menarik diri dari teman-temannya dan cenderung untuk menyendiri dan bermain sendiri. Anak tidak mau meminjamkan miliknya/berbagi mainan dengan temannya. Ada anak yang tidak mau bekerjasama atau melakukan pekerjaan kelompok, ada beberapa anak yang sulit untuk berteman dengan teman sekelasnya mapupun teman yang tidak sekelas dengannya dan ada pula anak yang sulit berbagi dan bekerja sama dengan temannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kemampuan aspek sosial anak. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang anak yang terdiri dari 9 anak perempuan dan 11 anak laki-laki. Berdasarkan hasil pengolahan data, didapat rata-rata kemampuan aspek sosial anak dikategorikan 55,83% dikategorikan cukup. Untuk masing-masing indikator Anak melakukan tugas kelompok dengan temannya diperoleh rata-ratanya 68,33%, Anak bekerjasama dengan temannya diperoleh rata-ratanya 62,5%, Anak bersimpati terhadap orang lain diperoleh rata-ratanya 45%, Anak berempati terhadap orang lain diperoleh rata-ratanya 46,66%, Anak memberikan dukungan sosial terhadap orang lain diperoleh rata-ratanya 53,33%, Anak berbagi miliknya sendiri disediakan diperoleh rata-ratanya 58,33% dan Anak berperilaku akrab dengan teman diperoleh rata-ratanya 56,66% dengan kategori cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan yang paling rendah dan paling menonjol dalam kemampuan aspek sosial anak adalah aspek Anaka bersimpati terhadap orang lain dan Anak berempati terhadap orang lain.

Kata kunci: aspek sosial, anak usia dini

---

<sup>1</sup> Hasnilawati adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikn Guru Anak Usia Dini FKIP – UR

<sup>2</sup> Dr. Daviq Chairilisyah, M.Psi adalah dosen Pembimbing PG-PAUD FKIP – UR

<sup>3</sup> Enda Puspitasari, M.Pd adalah dosen Pembimbing PG-PAUD FKIP – UR

# **Descriptive Of Capabilities Social Aspects in Children Age 5-6 Years In kindergarten Nurul Iman Tambang kecamatan Tambang kabupaten Kampar**

Hasnilawati<sup>1</sup>, Daviq Chairilsyah<sup>2</sup>, Enda Puspitasari<sup>3</sup>  
Kampus Bina Widya Km.12,5 Simpang Baru 28293  
email : [hasnilawati@yahoo.co.id](mailto:hasnilawati@yahoo.co.id)  
Telp. 081365374083

## **ABSTRACT**

As there are children who withdrew from his friends and tends to be alone and play alone. Children do not want to lend his / sharing toys with friends. There are children who do not cooperate or do group work, there are some children who are difficult to make friends with a classmate or friend who is not his class, and there are also children that are difficult to share and collaborate with friends. Research aims to describe aspects of the capability social development. This research is descriptive quantitative approach. Data collection using observation. The number of samples in this study were 20 children consisting of 9 girls and 11 boys. Based on the results of data processing, obtained the average ability of the social aspects of children categorized 55.83% categorized enough. For each indicator Kids perform his duties with the group obtained the average 68.33%, in collaboration with his son obtained the average 62.5%, Children sympathize with others obtained the average 45%, Children empathize with others average gained 46.66%, children provide social support to others obtained the average 53.33%, supplied his own Son share average gained 58.33% and children gained friends behave familiar with the average 56, 66% with enough categories. It can be concluded that the lowest and the most prominent as

pects of the child's social skills are aspects of child and sympathize with other people's children to empathize with others.

Keywords: social aspects, early childhood

---

<sup>1</sup> Hasnilawati adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikn Guru Anak Usia Dini FKIP – UR

<sup>2</sup> Dr. Daviq Chairilsyah, M.Psi adalah dosen Pembimbing PG-PAUD FKIP – UR

<sup>3</sup> Enda Puspitsari, M.Pd adalah dosen Pembimbing PG-PAUD FKIP – UR

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Taman Kanak-kanak bertujuan untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam penyesuaian diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya (Depdikbud, 1998:1). Dunia anak adalah dunia bermain, sehingga setiap kegiatan anak harus dilakukan sambil bermain, hal ini sesuai dengan prinsip pembelajaran di Taman Kanak-kanak (TK) yaitu bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain. Dengan bermain anak diharapkan dapat melakukan berbagai kegiatan yang merangsang dan mendorong perkembangan kepribadian, baik mencakup aspek keterampilan, kognitif, bahasa, emosi maupun sosialnya. Menurut Hurlock (1980:13) mengemukakan beberapa perilaku dalam situasi sosial pada masa awal kanak-kanak yaitu sebagai berikut: 1) meniru, 2) persaingan, 3) kerjasama, 4) simpati, 5) empati, 6) dukungan sosial, 7) membagi, 8) perilaku akrab

Berdasarkan hasil pengamatan anak di TK Nurul Iman Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dari 20 orang anak pada kelompok B, ada 11 anak yang aspek sosialnya rendah untuk bersosialisasi dengan teman-temannya. Seperti ada anak yang menarik diri dari teman-temannya dan cenderung untuk menyendiri dan bermain sendiri. Anak tidak mau meminjamkan miliknya/berbagi mainan dengan temannya. Ada anak yang tidak mau bekerjasama atau melakukan pekerjaan kelompok, ada beberapa anak yang sulit untuk berteman dengan teman sekelasnya mapupun teman yang tidak sekelas dengannya dan ada pula anak yang sulit berbagi dan bekerja sama dengan temannya.

Hal diatas bertolak belakang dengan acuan pembelajaran disekolah yaitu kurikulum Permendiknas 58 yaitu: anak melakukan tugas kelompok, anak bekerjasama dengan teman, anak bersimpati terhadap orang lain, anak berempati terhadap orang lain, anak dapat memberikan dukungan sosial terhadap orang lain, anak berbagi miliknya, anak berperilaku akrab dengan teman.

## **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah perkembangan kemampuan aspek sosial anak usia 5-6 tahun di TK Nurul Iman Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

## **TUJUAN PENELITIAN**

Untuk mendapatkan gambaran tentang perkembangan kemampuan aspek sosial anak usia 5-6 tahun di TK Nurul Iman Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

## **MANFAAT PENELITIAN**

Untuk mengetahui perkembangan aspek sosial anak usia 5-6 tahun di TK Nurul Iman Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, sehingga dengan penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan tentang perkembangan aspek sosial anak usia 5-6 tahun di TK Nurul Iman Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Memberikan alternatif bagi guru guna meningkatkan perkembangan kemampuan aspek sosial anak usia 5-6 tahun di TK Nurul Iman Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Memberikan masukan kepada pihak sekolah untuk lebih memperhatikan perkembangan aspek sosial anak usia 5-6 tahun di TK Nurul Iman Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan memberikan secara sistematis tentang keadaan yang berlangsung pada objek penelitian yaitu tentang kemampuan aspek sosial anak usia 5-6 tahun di TK Nurul Iman Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Penelitian ini terdiri dari satu variable yaitu perkembangan kemampuan aspek sosial anak usia 5-6 tahun di TK Nurul Iman Tambang Kabupaten Kampar. Populasi adalah sekelompok orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel sekelompok yang memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian (Anas, 2004:25). Dengan kata lain, populasi disebut juga sekelompok objek/subjek yang dijadikan sumber data yang memenuhi syarat-syarat tertentu untuk suatu penelitian. Populasi dijadikan objek penelitian ini adalah seluruh anak usia 5-6 tahun kelompok B di TK Nurul Iman Tambang Kecamatan tambang Kabupaten Kampar. Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 1994:57). Pengambilan sampel dalam penelitian inidilakukan dengan menggunakan metode sampel jenuh, atau populasi yang berjumlah 20 orang anak yang terdiri atas 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan dijadikan sampel secara keseluruhan. Mengumpulkan datanya dengan cara anak berupa melakukan pengamatan dan pencatatan atau pengisian lembar observasi berupa indikator. Format yang disusun berupa item-item indikator

tentang kemampuan aspek sosial, dari penelitian pengalaman diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan rumus persentase.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dilihat secara keseluruhan mengenai dari masing-masing aspek dilihat dari skor rata-rata, maka dapat disimpulkan bahwa Gambaran Kemampuan Aspek Sosial anak usia 5-6 tahun di TK Nurul Iman Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dapat dikategorikan cukup. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

**Tabel 4.1**

### **Rekapitulasi Indikator Kemampuan Aspek Sosial Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Nurul Iman Tambang**

No	Aspek yang diamati	Kemampuan Aspek Sosial pada anak usia 5-6 tahun	Kategori
1	Anak melakukan tugas kelompok dengan temannya	68,33%	Cukup
2	Anak bekerjasama dengan temannya	62,5%	Cukup
3	Anak bersimpati terhadap orang lain	45%	Cukup
4	Anak berempati terhadap orang lain	46,66%	Cukup
5	Anak memberikan dukungn sosial terhadap orang lain	53,33%	Cukup
6	Anak berbagi miliknya sendiri	58,33%	
7	Anak berperilaku akrab dengan teman	56,66%	Cukup
	Jumlah	390,81%	
	Rata-rata	55,83%	Cukup

Dari rekapitulasi indikator kemampuan aspek sosial pada anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak Nurul Iman Tambang, dimana kemampuan anak dari tabel 4.1 menjelaskan bahwa skor rata-rata dari kemampuan aspek sosial anak adalah 55,83% termasuk kategori cukup. Sedangkan nilai rata-rata perindikator adalah anak melakukan tugas kelompok dengan temannya 68,33%, anak bekerjasama dengan temannya rata-ratanya 62,5%, nilai rata-rata dari indikator anak telah bersimpati terhadap orang lain 45%, rata-rata dari anak telah berempati terhadap orang lain 46,66%, anak memberikan dukungan sosial terhadap orang lain 53,33%, anak dapat berbagi miliknya sendiri dengan teman 58,33% dan anak berperilaku akrab dengan teman/ orang lain 56,66%.

Hasil analisis yang didapat dari observasi yang memiliki skor rendah kemampuan aspek sosial adalah:

Anak bersimpati dengan orang lain /temannya memperoleh rata-rata 45%.Sedangkan hasil analisis yang didapat dari observasi yang memiliki skor indikator tertinggi adalah anak melakukan tugas kelompok dengan temannya, memperoleh rata-rata 68,33%

Untuk mengetahui hasil observasi yang lebih jelasnya telah diuraikan sebagai berikut:

Hasil analisis yang didapat dari observasi pada anak usia 5-6 tahun di TK Nurul Iman Tambang kemampuan aspek sosial dapat dilihat dari indikator anak melakukan tugas kelompok dengan temannya diperoleh rata-rata 68,33% anak yang mampu menunjukkan kemampuan aspek sosial nya dengan baik. Hal ini sesuai dengan teori Martini, 2006:40 mengemukakan dalam aspek sosial anak belajar untuk melakukan tugas berkelompok dengan teman.

Berdasarkan hasil analisis yang didapat dari observasi pada anak usia 5-6 tahun di TK Nurul Iman Tambang kemampuan aspek sosial dapat dilihat dari indikator anak bekerjasama dengan temanya 62,5% dari 20 anak yang menunjukkan kemampuan sosialnya dengan baik, anak berempati terhadap orang lain 45% dari 20 anak yang menunjukkan kemampuan aspek sosialnya yang baik, anak memberikan dukungan sosial terhadap orang lain 53,33% dari 20 anak yang menunjukkan kemampuan sosial yang baik. Hal ini sesuai dengan teori Hurlock (1977: 262) mengemukakan beberapa perilaku dalam situasi sosial pada masa awal kanak-kanak yaitu

sebagai berikut: meniru, persaingan, kerjasama, simpati, empati, dukungan sosial, membagi, perilaku akrab.

Sesuai dengan hasil analisis yang didapat dari observasi pada anak usia 5-6 tahun di TK Nurul Iman Tambang kemampuan aspek sosial dapat dilihat dari indikator anak berbagi miliknya sendiri diperoleh 58,33% dari 20 anak yang menunjukkan kemampuan aspek sosial dengan baik. Hal ini sesuai dengan teori Hurlock (1977: 262) yang mengemukakan berbagi, Agar mudah mendapat persetujuan sosial, anak-anak akan membagi apa yang dimiliki dengan temannya. Sifat mementingkan diri sendiri berubah menjadi pemurah hati.

Hasil analisis yang didapat dari observasi pada anak usia 5-6 tahun di TK Nurul Iman Tambang kemampuan aspek sosial dapat dilihat dari indikator anak berperilaku akrab dengan teman, hal ini sesuai dengan teori Menurut Scheneider (depdiknas,2007:14) perilaku sosial itu adalah tingkah laku yang mendorong seseorang untuk menyesuaikan diri sesuai dengan keinginan yang berasal dari dalam diri sendiri yang dapat diterima orang lain, Anak mampu menyesuaikan dirinya dengan baik dan akibatnya lingkungannyapun dapat merima dia dengan senang hati. Sementara hasil dari observasi dari indikator tersebut diperoleh 56,66% dari 20 anak yang kemampuan aspek sosialnya baik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari hasil pengelolaan data maka dapat disimpulkan hasil penelitian rata-rata kemampuan aspek sosial anak usia 5-6 tahun diperoleh 55,83% dengan kategori cukup dengan masing-masing indikator sebagai berikut:

1. Anak melakukan tugas kelompok dengan temannya diperoleh kategori cukup (C) dengan skor rata-rata 68,33%.
2. Anak bekerjasama dengan temannya diperoleh kategori cukup (C) dengan skor rata-rata 62,5%.
3. Anak bersimpati terhadap orang lain diperoleh kategori cukup (C) dengan skor rata-rata 45%.

4. Anak berempati terhadap orang lain diperoleh kategori cukup (C) dengan skor rata-rata 46,66%.
5. Anak mampu memberikan dukungan sosial diperoleh kategori cukup (C) dengan skor rata-rata 53,33%.
6. Anak berbagi miliknya sendiri diperoleh kategori cukup (C) dengan skor rata-rata 58,33%.
7. Anak berperilaku akrab dengan teman diperoleh kategori cukup (C) dengan skor rata-rata 56,66%.

## **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan penelitian penulis memberikan saran kepada:

1. Guru

Guru hendaknya selalu memberi dorongan dan motivasi kepada anak agar dapat meningkatkan kemampuan aspek sosialnya seperti membuat kegiatan belajar bersama dengan kelas lain, bercerita yang membuat rasa simpati, empati dan sosial anak agar anak termotivasi dan memiliki dorongan untuk meningkatkan kemampuan aspek sosial anak.

2. Orang tua

Orang tua agar selalu memberikan motivasi, perhatian dan dukungan pada anak untuk dapat mengembangkan kemampuan aspek sosialnya dengan cara selalu mendukung anak untuk selalu berbagi dan selalu menasehati anak pentingnya punya banyak teman dan bekerjasama.

3. Peneliti

Peneliti agar dapat melakukan penelitian di ruang lingkup yang lebih luas dan lebih teliti khususnya pada kemampuan aspek sosial.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali Nugraha Yeni Rachmawati, 2006. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Universitas Terbuka.
- Anas Sudijono. 2004. *Penggemar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Anonimous. 2006. *Standar Kompetensi Taman Kanak-Kanak dan Raudatulhfal (Kurikulum 2004)*. Departemen Pendidikan Nasional (Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah).
- Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Cholid Narbuko. 1997. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jeneral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar. 2007. *Pedoman Pembelajaran Persiapan Membaca dan Menulis Melalui Permainan di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta.
- Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar Tahun 2008*. Bandung Sinar Baru.
- Dhieni Nurbana. Dkk 2007. *Metodologi Pengembangan Bahasa*. Universitas Terbuka.
- Ridwan, 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Sofia Hartati, 2005. *Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi* Jakarta 2005. Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini.
- Tadkiroatun Musfiroh, 2005, *Dektorat Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi*. Jakarta 2005. Bercerita Untuk Anak Usia Dini.
- Winarno Surakhmad, 2006, *Pengantar Interaksi Mengajar – Belajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran Tahun 1980*. Bandung Tarsito.